

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DI KELAS IV
SDN 30 KAYU PASAK KEC. PALEMBAYAN
KAB. AGAM**

Skripsi

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah
Dasar Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan*



OLEH

**SISKA TRESIA OKTARI
59435 / 2010**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas IV SDN 30 Kayu Pasak Kec. Palembayan Kab. Agam

NAMA : SISKA TRESIA OKTARI
NIM : 59435
JURUSAN : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS : ILMU PENDIDIKAN

Padang, Desember 2013

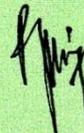
Disetujui oleh:

Pembimbing 1



Dra. ASNIDAR. A
NIP. 19501001 197603 2 002

Pembimbing 2



Dra. REINITA, M.Pd
NIP.19630604 198803 2 002

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. SYAFRI AHMAD, M.Pd
NIP.195912121987101001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

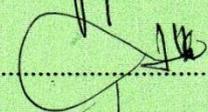
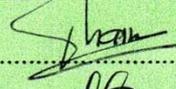
**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

JUDUL SKRIPSI : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran
Pendidikan Kewarganegaraan dengan Menggunakan Model
Problem Based Learning di Kelas IV SDN 30 Kayu Pasak
Kec. Palembayan Kab. Agam

NAMA : SISKA TRESIA OKTARI
NIM : 59435
JURUSAN : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS : ILMU PENDIDIKAN

Padang, Januari 2014

Tim Penguji

NAMA	TANDA TANGAN
KETUA : Dra. ASNIDAR.A	(..... )
SEKRETARIS : Dra. REINITA,M.Pd	(..... )
ANGGOTA : Dra.Hj. ASMANIAR BAHAR	(..... )
ANGGOTA : Dra. ZAIYASNI,S.Pd,M.Pd	(..... )
ANGGOTA : Drs. ARWIN	(..... )

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas IV SDN 30 Kayu Pasak Kec. Palembayan Kab. Agam " benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2014

Yang menyatakan



Siska Fesia Oktari
Nim 59435

Halaman Persembahan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

"...Ya Tuhanku, anugerahkanlah aku ilham dan ilmu pengetahuan untuk tetap mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada kedua ibu bapakku dan aku mengerjakan amal shaleh yang Engkau ridhai', dan masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang shaleh.' (2. S An-Naml:19)

Ya Allah... Ya Roobi...

Tiada kata yang dapat aku ucapkan selain kata syukur

Alhamdulillahirabbli' alamin...

Dengan izin-Mu sekelumit kebahagiaan telah ku raih, sejumpat asa telah kugapai

Setelah perjalanan ini lama ku tempuh

Ku sadari perjalananku masih panjang, meski langkahku baru sampai di sini

Namun, perjuangan dan harapan belumlah usai

Kan ku tempuh liku kehidupan ini demi asa yang belum tergapai

Walau gersang dan kerikil kehidupan setiap saat selalu menghadang

Ya Allah... Ya Roobi...

Perkayalah diriku dengan ilmu dan kebajikan, hiasilah aku dengan kasih sayang

Muliakanlah aku dengan taqwa, perindahlah aku dengan kesihatan

Ya Allah... Ya Roobi...

Sentuhlah aku dengan lembut kasih sayang-Mu

Terangilah jalanku dengan cahaya dan hidayah-Mu

Tuntunlah aku dengan Ridho-Mu

Agar bahtera impian ini tetap berlayar sesuai jalur yang Engkau gariskan

Tuk menemput impian yang belum ku raih

Setulu hati ... Ku persembahkan karya kecilku ini

Yangtelah ku ukir dengan tanganku

Kata-kata yang telah ku susun dengan hati dan cucuran keringatku

Sebagai tanda cinta dan baktiku

Buat Ayahanda (Abdul Rahman) dan Ibunda (Zenzi Herlinda) tercinta

*Tiada kesabaran yang mampu menandingi kesabaranmu
Demi keberhasilan anak-anakmu*

Ayah... Bunda

*Kaulah cermin penyemangat hidup
Agar ku terus tegar dan kuat menghadapi lika-liku kehidupan
Kaulah yang menimbulkan semangat agar ku terus mengejar cita dan asa
Walau kadang ku tertatih dan merintih dalam menggapainya
Terseot dan terluka dalam meraihnya
Namun ku yakin semua kan usai pada waktunya
Dan semua atas kehendak Yang Kuasa
Ku hanya manusia yang mampu berharap dan berdo'a*

Lewat persembahan ini...

*Seuntai kata syukur dan terima kasihku
Buat Ayah Bunda yang paling ku sayangi
Ayah...*

*Tanpa pengorbanan dan jerih payahmu, ku takkan bisa meraih mimpi
Bunda...*

*Nan tiada henti memberi semangat dan dorongan
Serta do'a tulus dan ikhlas supaya ku meraih keberhasilan
Tiada mampu ku 'tuk membalas semua jasmu Ayah Bunda*

Ayah... Bunda

*Apa yang telah ku perbuat hari ini
Belum dapat membayar setetes dari keringatmu
Karena itu ya Allah...*

*Jadikanlah setiap tetes keringat orang tuaku
Mutiaranya yang berkilauan saat kegelapan
Jadikanlah tetesan air matanya
Penyejuk di kala dahaga*

Ya Allah... ya Rabbi...

*Jadikanlah apa yang aku gapai hari ini sebagai tanda baktiku pada mereka
Untukmu Ayah-Bundaku*

*Karya kecilku ini juga teristimewa ku persembahkan buat keluarga besarku
Suamiku tercinta (Yudi Hendri), adik-adikku (Lidya Rahman, Rini Sri Putri,
Dian Ulfah dan Aulia Rifki)
Terima kasih ku ucapkan buat pengorbanan dan semangat yang diberikan
Serta do'a tulus ikhlasnya
Agar ku bisa meraih kesuksesan*

*Spesial ku persembahkan buat anakku tercinta Arifa Humaira
Gapailah ilmu setinggi bintang
Untuk meraih kesuksesan
Mumpung waktumu masih panjang*

*Terima kasih tak terhingga ku ucapkan buat dosen-dosen
Yang telah mendidik dan menjadi panutan
Agar ku terus maju mencapai impian
Pahlawan tanpa tanda jasa
Teruskan perjuanganmu demi memajukan anak bangsa*

*Kepada sahabat dan teman-temanku
Terima kasih atas semua masukan dan dukungannya
Sungguh kenangan manis dan pahit yang tak terlupakan
Semua itu telah menyatukan kita selama perjalanan menggapai impian
Yang takkan mungkin terlupakan...*

*Ya Allah... Ya Rabbi...
Tak dapat ku hitung berapa banyak nikmat yang Engkau curahkan
Tanpa rahmat-Mu dan mereka semua
Aku bukanlah siapa-siapa
Akhirnya ku sadari...
Mereka sangat berarti...*

*Dengan kerendahan hati...
Ku persembahkan karya kecil ku ini
Buat mereka yang berarti dalam hidupku
Dengan niat suci dari orang-orang tersayang
Telah mengantarkanku ke depan pintu gerbang masa depan
Yang penuh makna dan rahasia*

*S' moga ku berhasil meraih impian dan asa
Yang belum kugapai
Ku ingin skripsi ini jadi ibadah
Ibadah yang dapat kuhadiahkan buat orang-orang yang kucintai*

*Amin Ya Rabbal 'Alamin
Oleh*



Siska Tresia Oktari

ABSTRAK

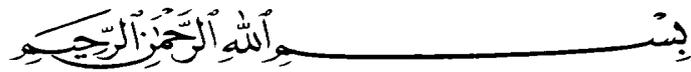
Siska Tresia Oktari, 2013 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas IV SDN 30 Kayu Pasak Kec. Palembayan Kab. Agam

Penelitian dilatarbelakangi pembelajaran PKn didominasi guru sehingga hasil belajar rendah. Guru belum mengorientasikan siswa pada masalah, kurang mengorganisasikan siswa belajar secara mandiri mengakibatkan siswa belum bisa menganalisa dan mengevaluasi pemecahan masalah pada akhirnya siswa pasif dalam belajar mengakibatkan hasil belajar rendah. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan peningkatan hasil belajar PKn menggunakan model *Problem Based Learning*.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian terdiri dari dua siklus masing-masingnya dua kali pertemuan. Setiap pertemuan terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian guru dan siswa kelas IV SDN 30 Kayu Pasak Kab. Agam. Data penelitian diperoleh melalui lembar observasi aspek guru dan siswa dan lembar tes siswa.

Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran PKn menggunakan model *Problem Based Learning* meningkatkan hasil belajar siswa. Ini terlihat dari penilaian (1) Perencanaan meningkat dari rata-rata 76,79% siklus I dengan kategori cukup menjadi 91,06% dengan kategori sangat baik siklus II, (2) Pelaksanaan pembelajaran aspek guru meningkat dari 70% siklus I menjadi 90% siklus II dan pelaksanaan pembelajaran aspek siswa meningkat dari 65% siklus I menjadi 90% siklus II serta (3) Hasil belajar siswa meningkat dari rata-rata 73,54 siklus I menjadi 85,75 siklus II. Dapat disimpulkan pembelajaran PKn menggunakan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 30 Kayu Pasak Kab. Agam.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan pada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dengan segala keterbatasannya dapat melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini tepat pada waktunya dengan judul “**Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas IV SDN 30 Kayu Pasak Kec. Palembayan Kab. Agam**”. Ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP). Salawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah merombak peradaban manusia dari peradaban jahiliah hingga menjadi manusia yang berilmu dan berakhlak.

Sebagai manusia biasa, penulis tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, saran, dan masukan dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih semoga apa yang penulis terima dalam penyelesaian skripsi ini menjadi amal baik dan diberi pahala oleh Allah SWT.

Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd, selaku sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan bimbingan dan arahan pada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Asnidar, A selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dra. Reinita, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan kesempatan untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Dra. Hj. Asmaniar Bahar selaku penguji I, Ibu Dra. Zaiyasni, S.Pd, M.Pd selaku penguji II dan Bapak Drs. Arwin S.Pd, M.Pd selaku penguji III yang telah memberi masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini
4. Bapak dan Ibu staf dosen PGSD yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang berharga selama peneliti menuntut ilmu dalam perkuliahan.
5. Bapak Rusydi, S.Pd, SD selaku Kepala SDN 30 Kayu Pasak yang telah memberi kesempatan dan dukungan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
6. Ibu Hamidah selaku observer beserta segenap majelis guru SDN 30 Kayu Pasak yang telah menyediakan waktu dan kesempatan untuk mengamati penelitian yang penulis lakukan
7. Ayahanda dan ibunda serta adik-adik tercinta yang telah memberikan dukungan dan do'a agar penulisan skripsi ini cepat selesai.
8. Suamiku dan anakku tersayang yang selalu memberi dukungan dan do'a agar penulisan skripsi ini cepat selesai.
9. Rekan-rekan PGSD khususnya AT.18 yang telah memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam penyusunan skripsi ini, baik dari segi sumber yang dikumpulkan maupun dari segi pengetikannya. Namun sebagai manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan, penulis mohon maaf seandainya dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Penulis mengharapkan saran yang membangun dari para pembaca demi penyempurnaan skripsi yang penulis susun ini.

Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi yang penulis susun dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin Ya Rabbal'alamin.

Padang, Januari 2014
Peneliti

Siska Tresia Oktari

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul	
Halaman Persetujuan Skripsi	
Halaman Pengesahan Lulus Ujian Skripsi	
Halaman Pernyataan	
Halaman Persembahan	
Abstrak.....	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	v
Daftar Bagan	
Daftar Lampiran	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	9
1. Hasil Belajar.....	9
2. Pendidikan Kewarganegaraan.....	12
3. Model Pembelajaran.....	15
4. Model <i>Problem Based Learning (PBL)</i>	16

B. Kerangka Teori.....	22
------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian.....	26
---------------------------	----

1.Tempat penelitian.....	26
--------------------------	----

2. Subjek penelitian.....	26
---------------------------	----

3. Waktu penelitian	26
---------------------------	----

B. Rancangan penelitian.....	27
------------------------------	----

1. Pendekatan penelitian dan jenis penelitian	27
---	----

2. Alur penelitian.....	29
-------------------------	----

3. Prosedur penelitian.....	31
-----------------------------	----

a. Perencanaan	31
----------------------	----

b. Pelaksanaan	32
----------------------	----

c. Pengamatan.....	32
--------------------	----

d. Refleksi.....	33
------------------	----

C. Data dan sumber data	34
-------------------------------	----

1. Data penelitian	34
--------------------------	----

2. Sumber data.....	34
---------------------	----

D. Teknik pengumpulan data dan instrument penelitian	35
--	----

1. Teknik pengumpulan data.....	35
---------------------------------	----

2. Instrumen penelitian.....	36
------------------------------	----

E. Analisis data.....	38
-----------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	41
---------------------------	----

1. Siklus I Pertemuan I.....	41
a. Perencanaan	41
b. Pelaksanaan	43
c. Pengamatan.....	48
d. Refleksi.....	59
2. Siklus I Pertemuan II.....	66
a. Perencanaan	66
b. Pelaksanaan	68
c. Pengamatan.....	73
d. Refleksi.....	84
3. Siklus II pertemuan I.....	90
a. Perencanaan	90
b. Pelaksanaan	92
c. Pengamatan.....	96
d. Refleksi.....	107
4. Siklus II Pertemuan II	111
a. Perencanaan	111
b. Pelaksanaan	114
c. Pengamatan.....	118
d. Refleksi.....	129
e. Refleksi siklus II.....	131
B. Pembahasan	134
1. Siklus I	134

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	134
b. Pelaksanaan	138
c. Hasil belajar	145
2. Siklus II	147
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	147
b. Pelaksanaan	151
c. Hasil belajar	156
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	152
B. Saran.....	153
DAFTAR RUJUKAN.....	160
LAMPIRAN.....	162

DAFTAR BAGAN

1. Bagan 1 Kerangka Teori Penelitian 25
2. Bagan 2 Alur Penelitian 30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I	162
Lampiran 2 Uraian Materi Siklus I Pertemuan I.....	165
Lampiran 3 Soal Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Petemuan I	171
Lampiran 4 Lembar Diskusi Siswa Siklus I Pertemuan I.	174
Lampiran 5 Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan I.....	177
Lampiran 6 Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus I Pertemuan I.....	180
Lampiran 7 Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus I Pertemuan I	183
Lampiran 8 Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan I	186
Lampiran 9 Lembar Jawaban Siswa Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan I .	188
Lampiran 10 Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan I	179
Lampiran 11 Lembar Ceklis Siswa Aspek Afektif Siklus I Pertemuan I.....	196
Lampiran 12 Rekap Hasil Penilaian Siklus I Pertemuan I	198
Lampiran 13 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	200
Lampiran 14 Uraian Materi Siklus I Pertemuan II.....	207
Lampiran 15 Soal Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan II.....	209
Lampiran 16 Lembar Diskusi Siswa Siklus I Pertemuan II.	211
Lampiran 17 Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan II.....	214
Lampiran 18 Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus I Pertemuan II.....	218
Lampiran 19 Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus I Pertemuan II	221
Lampiran 20 Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan II.....	224
Lampiran 21 Lembar Jawaban Siswa Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan II.	226

Lampiran 22 Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan II.....	230
Lampiran 23 Lembar Ceklis Siswa Aspek Afektif Siklus I Pertemuan II.	232
Lampiran 24 Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan II	234
Lampiran 25 Rekap Hasil Penilaian Siklus I Pertemuan II.....	237
Lampiran 26 Rekap Penilaian Aspek Kognitif Siklus I.....	239
Lampiran 27 Rekap Penilaian Aspek Afektif Siklus I	240
Lampiran 28 Rekap Hasil Penilaian Siklus I	241
Lampiran 29 Rencana Pelaksanaan Siklus II Pertemuan I.....	242
Lampiran 30 Uraian Materi Siklus II Pertemuan I.....	249
Lampiran 31 Soal Penilaian Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan I.	250
Lampiran 32 Lembar Diskusi Siswa Siklus II Pertemuan I.....	253
Lampiran 33 Hasil Penilaian RPP Siklus II Pertemuan I.....	256
Lampiran 34 Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus II Pertemuan I	260
Lampiran 35 Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus II Pertemuan I	263
Lampiran 36 Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan I.....	266
Lampiran 37 Lembar Jawaban Siswa Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan I..	268
Lampiran 38 Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II Pertemuan I.....	274
Lampiran 39 Lembar Ceklis Siswa Aspek Afektif Siklus II Pertemuan I.	276
Lampiran 40 Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II Pertemuan I	278
Lampiran 41 Rekap Hasil Penilaian Siklus II Pertemuan I.....	281
Lampiran 42 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II	283
Lampiran 43 Uraian Materi Siklus II Pertemuan II.....	290
Lampiran 44 Soal Penilaian Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan II.	292

Lampiran 45 Lembar Diskusi Siswa Siklus II Pertemuan II.....	297
Lampiran 46 Hasil Penilaian RPP Siklus II Pertemuan II	300
Lampiran 47 Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus II Pertemuan II	303
Lampiran 48 Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus II Pertemuan II.....	306
Lampiran 49 Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan II.....	309
Lampiran 50 Lembar Jawaban Siswa Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan II.	311
Lampiran 51 Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II Pertemuan II.....	317
Lampiran 52 Lembar Ceklis Siswa Aspek Afektif Siklus II Pertemuan II.....	319
Lampiran 53 Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II Pertemuan II.....	321
Lampiran 54 Rekap Hasil Penilaian Siklus II Pertemuan II.....	324
Lampiran 55 Rekap Penilaian Aspek Kognitif Siklus II.....	325
Lampiran 56 Rekap Penilaian Aspek Afektif Siklus II.....	326
Lampiran 57 Rekap Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II.....	327
Lampiran 58 Rekap Hasil Penilaian Siklus II	328
Lampiran 59 Rekap Hasil Belajar	329
Lampiran 60 Rekap Hasil Observasi	331
Lampiran 61 Dokumentasi Penelitian.....	333

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD). Pembelajaran PKn di SD memiliki peranan yang sangat penting untuk membentuk siswa agar menjadi anggota masyarakat yang memiliki sikap yang sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945 serta dapat berpikir kritis, rasional dan inovatif seperti yang dijelaskan oleh Depdiknas (2006:271) dalam tujuan Pendidikan Kewarganegaraan yaitu :

1) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan; 2) berpartisipasi secara aktif, bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta anti korupsi; 3) berkembang secara positif, dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya; 4) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain, dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Pembelajaran PKn di SD bertujuan menghasilkan siswa yang berfikir kritis, rasional dan kreatif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sehingga dapat menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam menanggapi isu-isu kewarganegaraan yang berkembang. Selain itu, pembelajaran PKn di SD merupakan salah satu wahana untuk mempersiapkan siswa agar memiliki sikap yang saling menghormati dan tenggang rasa dengan sesame, karena pada pembelajaran PKn diberikan nilai-nilai dan tata cara bagaimana bertingkah laku sebagai warga Negara yang sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945.

Agar tujuan Pendidikan Kewarganegaraan dapat terwujud secara maksimal, pembelajaran PKn harus melibatkan siswa secara aktif sehingga proses pembelajaran bermakna bagi siswa yang pada akhirnya hasil belajar PKn dengan tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotor dapat tercapai dengan maksimal. Salah satu langkah yang dilakukan agar proses pembelajaran PKn bermakna dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan.

Namun kenyataannya di lapangan berdasarkan pengalaman peneliti di kelas IV SDN 30 Kayu Pasak Kec. Palembang Kab. Agam dalam proses pembelajaran PKn ditemui beberapa permasalahan yaitu (1) Guru hanya menjelaskan materi saja sehingga proses pembelajaran berpusat pada guru, (2) Guru kurang mengembangkan keterampilan berfikir kritis dan logis siswa dalam pembelajaran, (3) Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dalam kelompok, (4) Guru jarang mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa yang dapat diteladani dan diamalkan dalam kehidupan, (5) Guru kurang mengembangkan cara berfikir siswa tentang apa yang telah dilakukan sebelum melaksanakan proses pembelajaran dan sesudahnya, dan (6) Proses penilaian masih bersifat kognitif dan belum terlihat perkembangan hasil belajar siswa. Permasalahan tersebut akan berdampak pada siswa, yaitu (1) Pembelajaran kurang menyenangkan bagi siswa, (2) Motivasi dan minat siswa menjadi berkurang, (3) Siswa menjadi tidak aktif, (4) Siswa merasa bosan saat belajar PKn, (5)

Siswa merasa pembelajaran kurang bermakna, (6) Nilai mata pelajaran PKn siswa rendah.

Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar PKn tidak tercapai dengan baik yang ditandai dengan pencapaian KKM yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75 belum bisa terpenuhi. Seorang siswa apabila telah melewati batas KKM maka siswa tersebut dinyatakan tuntas atau memahami pelajaran yang diberikan. Namun apabila siswa tersebut belum melewati batas KKM maka siswa tersebut dinyatakan belum tuntas atau belum memahami pelajaran yang diberikan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Nilai Mid Semester II Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV SDN 30 Kayu Pasak Tahun Ajaran 2012/2013

NO	Nama Siswa	L/P	Nilai	KKM	Ketuntasan	
1	SEP	L	58	75		Tidak Tuntas
2	HHS	L	68	75		Tidak Tuntas
3	PIS	L	63	75		Tidak Tuntas
4	REP	L	55	75		Tidak Tuntas
5	NN	P	73	75	Tuntas	
6	AG	L	64	75		Tidak Tuntas
7	AAC	P	77	75	Tuntas	
8	AMA	P	95	75	Tuntas	
9	AN	L	67	75		Tidak Tuntas
10	AH	P	71	75	Tuntas	
11	AT	L	89	75	Tuntas	
12	EV	L	80	75	Tuntas	
13	EF	P	67	75		Tidak Tuntas
14	F	L	72	75	Tuntas	
15	JIF	L	66	75		Tidak Tuntas
16	MA	L	53	75		Tidak Tuntas
17	RF	P	65	75		Tidak Tuntas
18	RS	L	65	75		Tidak Tuntas
19	RMP	P	63	75		Tidak Tuntas
20	RER	P	67	75		Tidak Tuntas
21	RA	P	79	75	Tuntas	
22	SF	P	77	75	Tuntas	

23	SI	P	76	75	Tuntas	
24	SN	P	83	75	Tuntas	
25	SNA	P	85	75	Tuntas	
26	WS	P	68	75		Tidak Tuntas
27	Y	L	87	75	Tuntas	
28	YS	L	64	75		Tidak Tuntas
29	PYY	P	83	75	Tuntas	
Jumlah			1990	2175	14	15
Rata-rata			68,2	75	48 %	52 %

Sumber :Nilai Mid Semester II kelas IV SDN 30 Kayu Pasak tahun ajaran 2012/2013

Berdasarkan tabel rata-rata nilai semester diatas, permasalahan yang menjadi daya tarik peneliti adalah hasil belajar siswa yang dari 29 orang hanya 14 siswa yang memperoleh nilai diatas KKM dan 5 siswa yang belum mencapai KKM yaitu 75. Nilai yang diperoleh hanya di bidang kognitif saja sementara ranah afektif dan psikomotor terabaikan.

Salah satu cara yang dapat dilakukan agar pembelajaran PKn dapat ditingkatkan adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat, yang melukiskan prosedur yang sistematis dan sesuai dengan kondisi siswa serta materi yang akan diajarkan. Menurut Joyce, dkk (dalam Rusman,2011:) "model pembelajaran adalah rencana atau pola yang digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain".

Sekarang ini banyak model pembelajaran yang dapat dipilih oleh seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Oleh karena itu guru harus mampu memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi pelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan oleh

guru dalam pembelajaran PKn adalah model *Problem Based Learning (PBL)*. Karena *PBL* adalah salah satu model pembelajaran yang memberikan masalah dunia nyata dalam pembelajaran dan menuntut siswa untuk berfikir kritis, rasional dan kreatif dalam menyelesaikan masalah tersebut dalam berkelompok. Menurut Kunandar (2010:354) “*PBL* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pembelajaran”.

Berdasarkan pengertian *PBL* di atas bahwa *PBL* adalah salah satu model pembelajaran yang menyajikan masalah dunia nyata dan menuntut siswa untuk menyelesaikan masalah tersebut sehingga siswa berperan aktif dalam pembelajaran karena model *Problem Based Learning (PBL)* memberikan kesempatan belajar yang lebih luas kepada siswa sehingga siswa dapat berpikir kritis dan logis dalam penyelesaian masalah yang ada disekitarnya sehingga siswa dapat mengembangkan pengetahuan, sikap, nilai dan keterampilan sosial dalam kehidupan sehari-harinya pada saat proses belajar.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning (PBL)* di Kelas IV SDN 30 Kayu PasaK Kec. Palembayan Kab. Agam”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini secara umum adalah “Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning (PBL)* di Kelas IV SDN 30 Kayu Pasak Kec. Palembang Kab. Agam?”

Untuk menjawab permasalahan diatas peneliti akan melihat :

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model *PBL* di kelas IV SDN 30 Kayu Pasak Kec. Palembang, Kab. Agam?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model *PBL* di kelas IV SDN 30 Kayu Pasak Kec. Palembang, Kab. Agam?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model *PBL* di kelas IV SDN 30 Kayu Pasak Kec. Palembang, Kab. Agam?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk “Mendesripsikan Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning (PBL)* di Kelas IV SDN 30 Kayu Pasak Kec. Palembang Kab. Agam”

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Perencanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model *PBL* di kelas IV SDN 30 Kayu Pasak Kec. Palembayan, Kab. Agam?
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model *PBL* di kelas IV SDN 30 Kayu Pasak Kec. Palembayan, Kab. Agam?
3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model *PBL* di kelas IV SDN 30 Kayu Pasak Kec. Palembayan, Kab. Agam?

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan masukan dalam melaksanakan pembelajaran PKn dengan menggunakan model *PBL* di kelas IV SD. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan pengetahuan yang dapat dijadikan sebagai pembanding antara hasil pembelajaran PKn dengan menggunakan model *PBL* dengan model pembelajaran lainnya

2. Bagi Guru

Dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menggunakan model pembelajaran *PBL* pada pembelajaran PKn.

3. Bagi Kepala Sekolah

Dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan mutu dan proses pembelajaran PKn di sekolah yang mereka bina.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan keberhasilan siswa dalam memahami konsep pada proses pembelajaran. Serta suatu usaha yang dilakukan dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki siswa. Pengembangan kemampuan siswa tersebut menghasilkan perubahan kearah yang lebih baik.

Menurut Oemar (2005:21) bahwa “Hasil belajar menunjukkan kepada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya derajat perubahan tingkah laku siswa, sedangkan menurut Nasution (2006:36) “hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar mengajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru”, sejalan dengan pendapat diatas Dimiyati dan Mudjiono (2002:36) hasil belajar adalah hasil yang ditunjukkan dari suatu interaksi tindak belajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru setiap selesai memberikan materi pelajaran pada satu pokok bahasan.

Dengan kata lain seorang siswa dapat dikatakan telah mencapai hasil belajar jika pada dirinya telah terjadi perubahan tertentu melalui kegiatan belajar.

b. Tujuan Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah terjadinya proses pembelajaran dan merupakan tolak ukur pencapaian tujuan pembelajaran. Menurut Djamarah (2000:15) hasil belajar memiliki tujuan

:

- 1) Memberikan informasi tentang pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan guru,
- 2) Memberikan informasi tentang hal-hal yang mempengaruhi ketidaktercapainya tujuan pembelajaran yang dilaksanakan,
- 3) Memberikan informasi tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajar melalui berbagai kegiatan belajar,
- 4) Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk membina kegiatan-kegiatan belajar siswa lebih lanjut, baik keseluruhan kelas maupun masing-masing individu,
- 5) Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa, menetapkan kesulitan-kesulitannya dan menyarankan kegiatan-kegiatan remedial (perbaikan),
- 6) Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa, menetapkan pengayaan(percepatan) materi pelajaran kepada mereka yang mencapai hasil belajar yang memuaskan,
- 7) Memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mendorong motivasi belajar siswa dengan cara mengenal kemajuannya sendiri dan merangsangnya untuk melakukan perbaikan,
- 8) Memberikan informasi tentang semua aspek tingkah laku siswa, sehingga guru dapat membantu perkembangannya menjadi warga masyarakat dan pribadi yang berkualitas,
- 9) Memberikan informasi yang tepat untuk membimbing siswa memilih sekolah, atau jabatan yang sesuai dengan kecakapan, minat dan bakatnya.

Sedangkan menurut Oemar (2005:160-161) hasil belajar memiliki

tujuan :

- 1) Memberi informasi tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajar melalui berbagai kegiatan belajar,
- 2)

Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk membina kegiatan-kegiatan belajar siswa lebih lanjut, baik keseluruhan kelas maupun masing-masing individu, 3) Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa, menetapkan kesulitan-kesulitannya dan menyarankan kegiatan-kegiatan remedial (perbaikan), 4) Memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mendorong motivasi belajar siswa dengan cara mengenal kemajuannya sendiri dan merangsangnya untuk melakukan upaya perbaikan, 5) Memberikan informasi tentang semua aspek tingkah laku siswa sehingga guru dapat membantu perkembangannya menjadi warga masyarakat dan pribadi yang berkualitas, 6) Memberikan informasi yang tepat untuk membimbing siswa memilih sekolah atau jabatan yang sesuai dengan kecakapan, minat dan bakatnya.

c. Jenis-jenis hasil belajar

Proses pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, sedangkan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia melaksanakan proses pembelajaran dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Hal ini dipertegas oleh Sudjana (2010:22) yang menyatakan bahwa :

“sesuai dengan sistem pendidikan nasional pada rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris. Hasil belajar ranah kognitif berhubungan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu: pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Hasil belajar ranah afektif adalah hasil belajar yang berkenaan dengan sikap yang terdiri atas lima aspek yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi. Hasil belajar ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak”.

2. Pendidikan Kewarganegaraan

a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD NKRI 1945.

Menurut Aziz (2002:14) menyatakan “PKn merupakan mata pelajaran sosial yang bertujuan membina dan mengembangkan siswa agar menjadi warga negara yang baik”. Warga negara yang baik adalah warga negara yang tahu dan mampu berbuat baik untuk negaranya atau secara umum yang mengetahui, menyadari dan melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warganegara.

Fenfen (2009:1) mengemukakan “Pendidikan Kewarganegaraan adalah upaya sadar dan terencana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa bagi warga negara dengan menumbuhkan jati diri dan moral bangsa sebagai landasan pelaksanaan hak dan kewajiban bela negara, demi kelangsungan kehidupan dan kejayaan bangsa dan negara”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa PKn merupakan salah satu mata pelajaran yang secara sadar dan terencana bertujuan untuk membentuk sikap dan kepribadian siswa yang sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945. Pkn di sekolah dasar diharapkan dapat menghasilkan siswa yang memiliki komitmen yang kuat dalam

mempertahankan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia serta sadar dan tahu akan hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

b. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan untuk membentuk siswa yang memiliki kemampuan berfikir kritis, rasional dan kreatif yang dijelaskan oleh Depdiknas (2006:271) tujuan Pendidikan Kewarganegaraan sebagai berikut :

1) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan; 2) berpartisipasi secara aktif, bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta anti korupsi; 3) berkembang secara positif, dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya; 4) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain, dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Menurut Udin (2006:1.19) tujuan PKn adalah “untuk mengembangkan potensi individu warga negara sehingga memiliki wawasan , posisi dan keterampilan kewarganegaraan yang memadai dan memungkinkan untuk berpartisipasi secara cerdas dan bertanggung jawab dalam berbagai dimensi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia”.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan tujuan PKn adalah untuk membekali individu agar memiliki sikap yang bertanggung jawab serta dapat berpikir kritis dan kreatif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara .

c. Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Pendidikan Kewarganegaraan memiliki ruang lingkup tentang tata cara kehidupan dalam berbangsa dan bernegara seperti dijelaskan oleh Depdiknas (2006:271) ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

- 1) Persatuan dan kesatuan bangsa yang meliputi hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap negara Kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan, 2) Norma, hukum dan peraturan meliputi tertib dalam kehidupan keluarga, tertib sekolah, norma yang berlaku dalam masyarakat, peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional, hukum dan peradilan internasional, 3) hak azasi manusia meliputi hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrument nasional dan internasional HAM, pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM, 4) kebutuhan warga negara meliputi hidup gotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga negara, 5) Konstitusi negara meliputi proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar negara dan konstitusi, 6) kekuasaan dan politik meliputi pemerintahan desa dan kecamatan dan pemerintahan daerah dan otonomi, pemerintahan pusat, demokrasi dan sistem politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan dalam masyarakat demokrasi, 7) Pancasila meliputi kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara pengalaman nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, Pancasila sebagai ideologi terbuka, 8) globalisasi meliputi globalisasi di lingkungannya, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional dan organisasi internasional dan mengevaluasi globalisasi.

Menurut Udin (2006:1.15) ruang lingkup PKn adalah “ 1) persatuan dan kesatuan bangsa, 2) norma hukum dan persatuan, 3) hak asasi manusia, 4) kebutuhan warga negara, 5) konstitusi negara, 6) kekuasaan dan politik, 7) Pancasila, 8) globalisasi”.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan ruang lingkup Pendidikan Kewarganegaraan adalah persatuan dan kesatuan bangsa, norma, hukum dan peraturan, HAM, kekuasaan dan politik, Pancasila dan globalisasi.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mengambil ruang lingkup globalisasi dengan standar kompetensi menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya dengan kompetensi dasar memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.

3. Model Pembelajaran

a. Pengertian model pembelajaran

Model- model pembelajaran disusun berdasarkan berbagai prinsip atau teori pengetahuan. Joyce, dkk (dalam Rusman, 2011:133) berpendapat bahwa “model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain”.

Menurut Eggen, dkk (dalam Trianto, 2009:5) “ Model pembelajaran adalah pedoman berupa program atau petunjuk strategi mengajar yang dirancang untuk mencapai suatu pembelajaran bagi guru untuk mengajar”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah perencanaan yang disusun secara sistematis guna memperoleh pengalaman belajar dan meningkatkan hasil belajar.

b. Ciri-ciri model pembelajaran

Model pembelajaran merupakan tahapan-tahapan yang dilakukan oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung dan bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran agar kreatifitas siswa berkembang dengan baik sehingga hasil belajar tercapai secara maksimal.

Rusman (2011:136) mengemukakan bahwa model pembelajaran itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

“1) berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu, 2) mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu, 3) dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar di kelas, 4) memiliki bagian-bagian model, 5) memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran, 6) membuat persiapan mengajar (desain instruksional) dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan ciri-ciri model pembelajaran yaitu berdasarkan teori dari ahli yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

4. Model *Problem Based Learning (PBL)*

Guru dituntut dapat memilih model pembelajaran yang dapat memacu semangat setiap siswa untuk secara aktif ikut terlibat dalam pengalaman belajarnya.

a. Pengertian *Problem Based Learning (PBL)*

Model *PBL* merupakan model pembelajaran yang menyajikan masalah dunia nyata kedalam proses pembelajaran dan menuntut siswa untuk menyelesaikan masalah tersebut berdasarkan pengetahuan yang dimiliki dan mengasah kemampuan berfikir siswa agar terbiasa berfikir kritis, rasional dan kreatif dalam menyelesaikan masalah tersebut sebagaimana dijelaskan oleh Barrows (dalam Yatim, 2009:284) “pembelajaran berbasis masalah adalah suatu model pembelajaran yang menuntut siswa untuk berfikir kritis, memecahkan masalah, belajar secara mandiri, dan menuntut keterampilan berpartisipasi dalam tim, proses pemecahan masalah dilakukan secara kolaborasi dan disesuaikan dengan kehidupan.”

Menurut Wina (2010:214) “*PBL* sebagai rangkaian aktifitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah”. Sedangkan menurut Kunandar (2010:354) “*PBL* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pembelajaran”.

Dari pendapat para ahli yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa *Problem based Learning (PBL)* adalah suatu model pembelajaran yang didasarkan pada masalah-masalah dunia nyata

sebagai langkah awal dalam mengumpulkan data dan memecahkan atau menyelesaikan masalah tersebut berdasarkan pengetahuan yang mereka miliki yang disertai dengan alasan yang logis.

b. Karakteristik *Problem based Learning (PBL)*

Model *Problem based Learning (PBL)* memiliki karakteristik sebagai pembelajaran dalam bentuk sebuah masalah yang dapat membantu cara berfikir peserta didik, masalah yang disajikan adalah masalah yang memiliki konteks kehidupan dunia nyata siswa. Semakin dekat dengan dunia nyata semakin baik pengaruhnya pada peningkatan kecakapan peserta didik.

Wina (2010:214) karakteristik *Problem Based Learning (PBL)* adalah “ 1) merupakan serangkaian aktifitas pembelajaran, 2) aktifitas pembelajaran diarahkan untuk menyelesaikan masalah, 3) pemecahan masalah dilakukan dengan menggunakan pendekatan berpikir secara ilmiah”.

Sedangkan Rideout (dalam Yatim,2009:287) menyatakan bahwa karakteristik *Problem Based Learning (PBL)* adalah sebagai berikut:

- 1) Suatu kurikulum yang disusun berdasarkan masalah relevan dengan hasil akhir pembelajaran yang diharapkan, bukan berdasarkan topik atau bidang ilmu dan 2) disediakannya kondisi yang dapat memfasilitasi kelompok bekerja/belajar secara mandiri dan/kolaborasi, menggunakan pemikiran kritis, dan membangun semangat untuk belajar seumur hidup”.

Dari pendapat-pendapat yang telah diuraikan tersebut dapat disimpulkan bahwa *Problem based Learning (PBL)* memiliki karakteristik yaitu, sebagai berikut : 1) setiap pembelajaran diawali dari

suatu masalah, 2) setiap masalah merupakan masalah yang nyata bagi siswa, 3) permasalahan dapat membuat siswa merasa tertantang dalam pembelajaran, 4) mempunyai tanggung jawab yang besar dalam menyelesaikan permasalahan, 5) menuntut siswa untuk mendemonstrasikan apa yang telah dipelajarinya dalam bentuk produk dan kinerja, 6) pembelajaran kolaboratif, komunikatif, kooperatif, saling mengajarkan dan melakukan presentasi.

c. Tujuan *Problem based Learning (PBL)*

Model *PBL* bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas dan melatih siswa berfikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan masalah dunia nyata sehingga siswa terbiasa belajar secara mandiri seperti dijelaskan oleh Trianto (2010:94) “tujuan *PBL* adalah 1) membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir dan keterampilan pemecahan masalah, 2) belajar peranan orang dewasa yang autentik, 3) menjadi pembelajar yang mandiri”.

Sedangkan menurut Rusman (2011: 238) mengemukakan tujuan *PBL* adalah “penguasaan isi belajar dari disiplin heuristic dan pengembangan keterampilan pemecahan masalah.”

Jadi dapat disimpulkan bahwa *PBL* itu memiliki tujuan membangun dan mengembangkan keterampilan berfikir dan pemecahan masalah serta menjadikan siswa yang belajar menjadi pembelajar yang mandiri.

d. Keunggulan *Problem based Learning (PBL)*

Model *PBL* memiliki keunggulan yaitu dapat melatih siswa dalam menyelesaikan masalah dunia nyata sehingga siswa terbiasa berfikir kritis dan kreatif dan meningkatkan rasa keingintahuan siswa seperti dijelaskan Wina (2010:220) mengatakan keunggulan *PBL* adalah , sebagai berikut:

- 1) Pemecahan masalah (*problem solving*) merupakan teknik yang cukup bagus untuk lebih memahami isi pelajaran;
- 2) Pemecahan masalah (*problem solving*) dapat menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru;
- 3) Pemecahan masalah (*problem solving*) dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa;
- 4) Pemecahan masalah (*problem solving*) dapat membantu siswa bagaimana mentransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata;
- 5) Pemecahan masalah (*problem solving*) membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan;
- 6) Pemecahan masalah (*problem solving*) dapat memperlihatkan pada siswa bahwa setiap mata pelajaran (matematika, IPA, sejarah dan lain sebagainya), pada dasarnya merupakan cara berfikir dan sesuatu yang harus dimengerti oleh siswa, bukan hanya sekedar belajar dari guru atau buku-buku saja;
- 7) Pemecahan masalah (*problem solving*) dianggap lebih menyenangkan dan disukai siswa;
- 8) Pemecahan masalah (*problem solving*) dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk berfikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka untuk menyesuaikan dengan pengetahuan baru;
- 9) Pemecahan masalah (*problem solving*) dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaplikasikan ilmunya dalam kehidupan dunia nyata;
- 10) Pemecahan masalah (*problem solving*) dapat mengembangkan minat peserta didik untuk terus menerus belajar sekalipun belajar pada pendidikan formal terakhir.

Selanjutnya Arends (dalam Yatim, 2010:287) mengidentifikasi keunggulan *PBL* yaitu :

- 1) siswa lebih memahami konsep yang diajarkan sebab mereka sendiri yang menemukan konsep tersebut,
- 2) menuntut

keterampilan berpikir tingkat tinggi untuk memecahkan masalah, 3) pengetahuan tertanam berdasarkan skemata yang dimiliki siswa sehingga pembelajaran lebih bermakna, 4) siswa dapat merasakan manfaat pembelajaran sebab masalah yang dikaji merupakan masalah yang dihadapi dalam kehidupan nyata, 5) menjadikan siswa lebih dewasa, termotivasi, mampu member aspirasi dan menerima pendapat orang lain, menanamkan sikap social yang positif antara siswa 6) pengkondisian siswa dalam belajar kelompok yang saling berinteraksi, baik dengan guru maupun dengan teman akan memudahkan siswa mencapai ketuntasan belajar.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa *PBL* memiliki keunggulan, yaitu dapat meningkatkan aktifitas pembelajaran yang menuntut siswa belajar secara aktif dalam kelompok menyelesaikan masalah yang diberikan dan mencari solusinya berdasarkan pengetahuan yang dimiliki.

e. Tahap-tahap *Problem based Learning (PBL)*

Problem based Learning (PBL) akan terlaksana dengan baik jika melaksanakan tahap atau proses dengan baik dan siswa telah memahami tahap-tahap dan proses tersebut.

Menurut Arends (dalam Yatim, 2010:93) “tahap-tahap *PBL* adalah : 1) orientasi masalah, 2) mengorganisasikan siswa kedalam belajar, 3) investigasi atas masalah, 4) mengembangkan dan menyajikan hasil investigasi, 5) mengevaluasi dan menganalisis hasil pemecahan”.

Sedangkan Wina (2010:218) menyatakan tahap-tahap *PBL* adalah sebagai berikut:

- 1) menyadari masalah, dimulai dengan kesadaran adanya masalah yang harus dipecahkan;
- 2) merumuskan masalah, topik masalah difokuskan pada masalah apa yang pantas dikaji;
- 3) merumuskan hipotesis, dengan menentukan sebab akibat dari

masalah yang ingin diselesaikan; 4) mengumpulkan data; 5) menguji hipotesis, dengan menentukan hipotesis mana yang diterima; 6) menentukan pilihan penyelesaian.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan tahap-tahap *PBL* adalah : 1) orientasi siswa pada masalah, 2) mengorganisasi siswa untuk belajar, 3) membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, 4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya, 5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah”.

Pada penelitian nanti penulis akan menggunakan tahap-tahap model *Problem based Learning (PBL)* menurut Arends, yaitu:

1. Orientasi siswa pada masalah
2. Mengorganisasikan siswa untuk belajar
3. Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok
4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
5. Mengevaluasi dan menganalisis pemecahan masalah.

B. KERANGKA TEORI

Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar diharapkan dapat menghasilkan siswa yang memiliki komitmen yang kuat dalam menjalankan hak dan kewajibannya sebagai warga Negara dalam berbangsa dan bernegara yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Oleh karena itu hasil belajar PKn tidak hanya dari segi aspek kognitif (pengetahuan) saja, aspek afektif (sikap/nilai) dan psikomotor (keterampilan) juga harus tercapai. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan agar hasil belajar PKn meningkat dengan menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)*.

Model *Problem Based Learning (PBL)* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Dengan menggunakan model *PBL* siswa diajak untuk menyelesaikan masalah-masalah dunia nyata yang dekat dengan mereka. Sehingga pembelajaran itu akan lebih menarik dan menyenangkan bagi mereka karena mereka dituntut untuk berfikir secara kritis dan logis dalam menyelesaikan masalah yang ada. Apabila proses pembelajaran PKn menyenangkan bagi siswa maka dengan sendirinya hasil belajar siswa meningkat.

Pembelajaran PKn dengan materi globalisasi dapat dilaksanakan dengan menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* dengan berpedoman pada tahap-tahap yang dikemukakan oleh Arends (dalam Yatim, 2010:293)

a. Orientasi siswa pada masalah

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran untuk menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan globalisasi di bidang transportasi serta memotivasi siswa dengan cara bertanya jawab mengenai alat transportasi yang mereka gunakan ke sekolah serta mencari solusi yang tepat dari masalah yang diajukan pada wacana berdasarkan ilmu yang mereka miliki.

b. Mengorganisasi siswa untuk belajar

Siswa duduk berdasarkan kelompok yang telah ditentukan, masing-masing kelompok terdiri atas 5 siswa yang heterogen. Kemudian guru

membagikan lembar kerja kelompok dan wacana mengenai globalisasi di bidang transportasi. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah kerja. Bagi siswa yang kurang mengerti diberi kesempatan untuk bertanya. Setiap kelompok menggali informasi yang ada pada wacana dan mengaitkan dengan pengalaman sehari-hari dalam pemecahan masalah yang ada.

c. Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok

Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang ada pada wacana dan mengaitkan dengan pengalaman masing-masing dalam kelompok berkenaan dengan globalisasi di bidang transportasi . Kemudian siswa dibantu dengan memberikan beberapa pertanyaan yang membuat mereka berpikir tentang bagaimana cara pemecahan masalah tersebut.

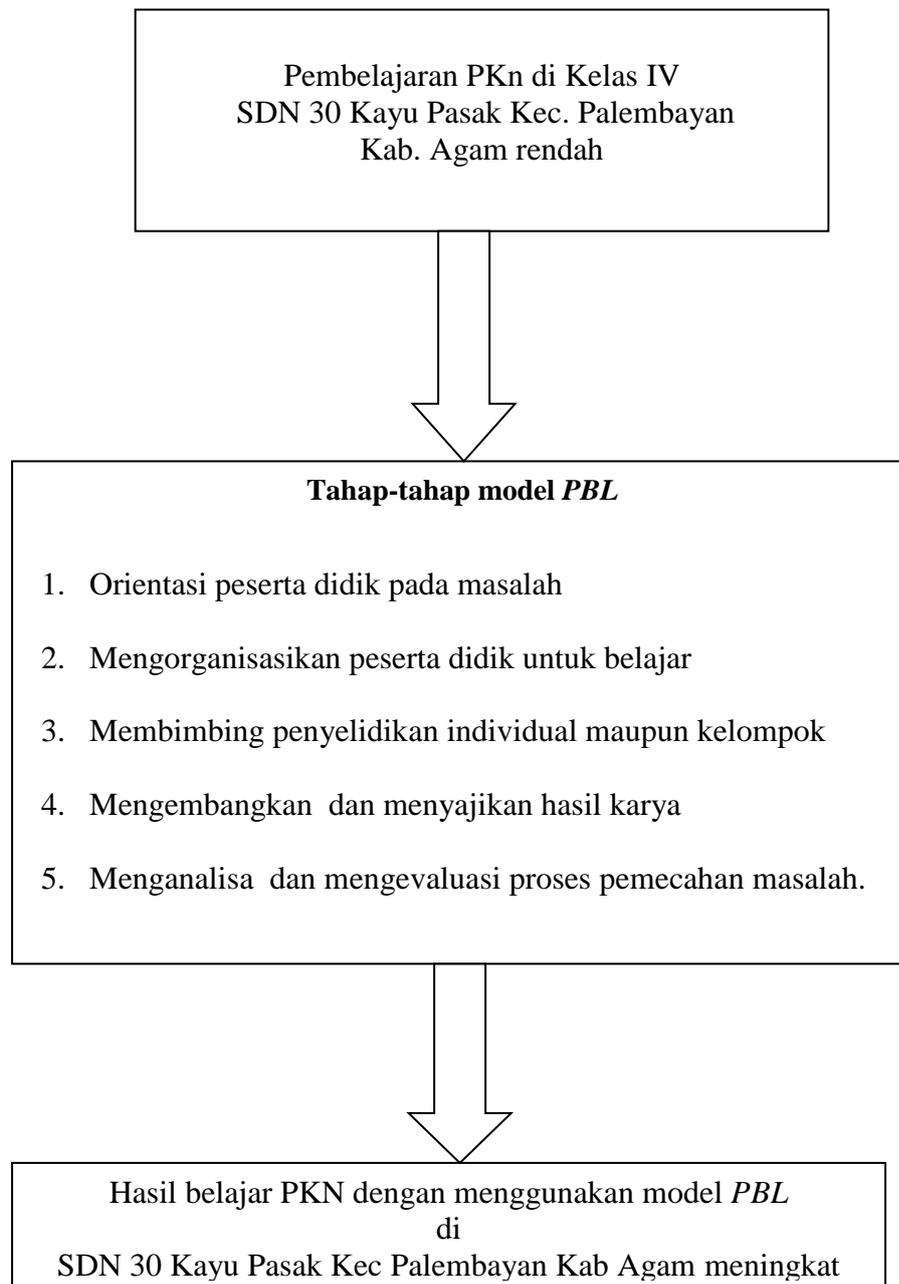
d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Guru membantu siswa untuk membuat laporan hasil diskusi yang dilakukan secara berkelompok mengenai globalisasi di bidang transportasi dan melaporkan hasil diskusi di depan kelas.

e. Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi / evaluasi terhadap hasil diskusi yang mereka laporkan dan mendiskusikannya secara klasikal tentang solusi yang tepat untuk menyelesaikan masalah yang diberikan.

Untuk lebih jelasnya, kerangka teori penggunaan model *Problem Based Learning (PBL)* dalam pembelajaran PKn dapat digambarkan pada kerangka teori sebagai berikut :



Bagan 1. Kerangka Teori

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bagian sebelumnya, dapat dibuat simpulan sebagai berikut:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PKn dengan model *Problem Based Learning (PBL)* mempunyai 5 tahap. Dimulai dari tahap orientasi siswa pada masalah, mengorganisasi siswa untuk belajar, membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, menyajikan hasil karya dan menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Perolehan nilai rata-rata Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus I adalah 76,79% dengan kriteria cukup dan mengalami peningkatan pada siklus II diperoleh 91,06% dengan kriteria sangat baik.
2. Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* pada siswa kelas IV SDN 30 Kayu Pasak Kec. Palembang Kab. Agam telah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat dalam model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*. Pelaksanaannya terdiri atas II siklus. Nilai yang diperoleh dalam pelaksanaan dari aspek guru mengalami peningkatan setiap tindakan, dari 65% dengan kategori kurang pada siklus I pertemuan I menjadi 75% dengan kategori cukup pada siklus I pertemuan II. Pada siklus II juga mengalami peningkatan pada

pertemuan I siklus II memperoleh nilai 85% dengan kategori baik menjadi 95% dengan kategori sangat baik pada pertemuan II siklus II.

3. Hasil belajar peserta didik dengan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*, pada pembelajaran PKn di kelas IV sudah meningkat. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi persentase peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I, yaitu 58,62% termasuk kategori kurang dan mengalami peningkatan pada siklus I pertemuan II menjadi 72,41% termasuk kategori cukup. Siklus II pertemuan I memperoleh persentase 89,65% termasuk kategori baik dan mengalami peningkatan pada pertemuan II siklus II menjadi 93,10% termasuk kategori sangat baik. Hal ini merupakan bukti pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan di kelas IV SDN 30 Kayu Pasak Kec. Palembang berhasil.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dicantumkan dalam penelitian ini, dapat diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan :

1. Diharapkan kepada pembaca agar merancang pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* sebagai salah satu alternatif meningkatkan proses pembelajaran
2. Diharapkan kepada para pembaca agar menggunakan model *Problem Based Learning* agar siswa menjadi aktif dan tertarik sehingga hasil belajar meningkat